

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam aspek Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintah Daerah, secara statistik kinerja Pemerintahan Daerah periode opini non-WTP tidak berbeda dengan periode opini WTP pada kabupaten/kota di Pulau Sumatera.
2. Dalam aspek Indeks Pembangunan Manusia, secara statistik kinerja Pemerintahan Daerah periode opini non WTP berbeda dengan periode opini WTP pada kabupaten/kota di Pulau Sumatera.
3. Dalam aspek Pendapatan Domestik Regional Bruto dengan harga berlaku, secara statistik kinerja Pemerintahan Daerah periode opini non WTP tidak berbeda dengan periode opini WTP pada kabupaten/kota di Pulau Sumatera sedangkan Dalam Aspek Pendapatan Domestik Regional Bruto dengan harga konstan, secara statistik kinerja Pemerintahan Daerah periode opini non WTP juga tidak berbeda dengan periode opini WTP pada kabupaten/kota di Pulau Sumatera.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat melemahkan hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menguji perbedaan Aspek Evaluasi Kinerja Penyelenggara Pemerintah Daerah, Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Domestik Regional Bruto dengan harga berlaku dan Pendapatan Domestik Regional Bruto dengan harga konstan

2. Objek penelitian hanya pada kabupaten/kota di Pulau Sumatera pada tahun 2015 – 2016.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada Pulau Sumatera sebagai populasi dalam pengambilan sampelnya, sehingga belum bisa melihat kecenderungan perbedaan rasio kinerja keuangan dalam ruang lingkup yang lebih luas.
4. Jumlah sampel yang digunakan relatif sedikit, yaitu 33 kabupaten/kota yang dijadikan sampel dalam penelitian, karena jumlah kabupaten/kota di Pulau Sumatera yang dijadikan sampel dalam penelitian ini tidak sebanyak di Pulau yang lainnya.

C. Saran

Penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan pada periode opini non WTP dan periode opini WTP dimasa yang akan datang diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas indikator pengukuran dengan menambahkan indikator pengukuran seperti Tingkat Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, dan Rasio Gini.
2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang tahun pengamatan sehingga dapat melihat terjadinya perbedaan kinerja keuangan dalam jangka panjang karena periode yang lebih panjang diharapkan dapat lebih meminimalisasi kinerja keuangan.
3. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan pulau yang lain sebagai populasi dalam pengambilan sampelnya, sehingga dapat dilakukan perbandingan antar Pulau, misalnya Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.
4. Bagi Pemerintah daerah kabupaten/ kota agar lebih baik dalam melakukan penganggaran untuk meningkatkan kinerja keuangan dan diharapkan tidak

terlalu mengejar opini WTP, karena dari hasil penelitian ini opini WTP tidak selalu mencerminkan tingkat kinerja keuangan yang baik.

